

Penerapan Prinsip Ergonomi Untuk Meningkatkan Produktivitas di SMK PAB 8 Sampali

Application of Ergonomic Principles to Increase Productivity at SMK PAB 8 Sampali

Vidi Agung Fragastia^{a,1}, Alam Taufik Siregar^{b,2}

^{a,b}Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km 6,5 Medan, 20241, Indonesia
vidiagoeng@gmail.com¹, vidi_agung@potensi-utama.ac.id¹, alam.taufik@gmail.com²

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan prinsip ergonomi guna meningkatkan produktivitas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali. Ergonomi menjadi fokus utama karena perannya yang vital dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan efisien. Pendekatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan staf pengajar, siswa, dan pihak terkait lainnya. Berbagai kegiatan dilakukan, mulai dari evaluasi kondisi ruang kelas dan perabotan hingga penyuluhan tentang pola kerja yang ergonomis. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya ergonomi di lingkungan sekolah serta implementasi praktik-praktik yang memperbaiki kondisi kerja. Diharapkan bahwa pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi SMK PAB 8 Sampali, tetapi juga menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan produktivitas melalui penerapan prinsip ergonomi. Melalui kolaborasi yang kuat antara pengajar, siswa, dan pihak terkait, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan prestasi di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Edukasi, Ergonomi, Produktivitas

ABSTRACT

This community service aims to apply ergonomic principles to increase productivity at PAB 8 Sampali Vocational High School (SMK). Ergonomics is the main focus because of its vital role in creating a comfortable and efficient work environment. This service approach uses participatory methods involving teaching staff, students and other related parties. Various activities were carried out, ranging from evaluating the condition of classrooms and furniture to providing education on ergonomic work patterns. The results of the service show increased awareness of the importance of ergonomics in the school environment as well as the implementation of practices that improve working conditions. It is hoped that this service will not only provide direct benefits for SMK PAB 8 Sampali, but will also become an example for other educational institutions in increasing productivity through the application of ergonomic principles. Through strong collaboration between teachers, students and related parties, it is hoped that this service can have a sustainable impact in improving welfare and achievement in the school environment.

Keywords : Education, Ergonomics, Productivity

Info Artikel :

Disubmit: 07 Desember 2023

Direview: 25 Januari 2024

Diterima : 05 Februari 2024

Copyright © 2023 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran krusial dalam membentuk dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia kerja. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kondisi lingkungan belajar yang mendukung dan ergonomis menjadi hal yang tak terelakkan. Ergonomi, dalam konteks ini, bukan hanya tentang kenyamanan fisik, tetapi juga tentang efisiensi dan produktivitas.

Pada SMK PAB 8 Sampali, upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan belajar telah menjadi fokus perhatian. Dalam rangka memperbaiki kondisi tersebut, penerapan prinsip-prinsip

ergonomi dianggap sebagai langkah yang krusial. Ergonomi menawarkan pendekatan holistik yang tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga kognitif dan organisasional dalam lingkungan kerja.

Dalam konteks inilah pengabdian masyarakat menjadi relevan. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk staf pengajar, siswa, dan komunitas sekolah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih optimal. Penyuluhan tentang ergonomi, evaluasi ruang kelas, perabotan, serta perubahan pola kerja merupakan bagian dari upaya yang dijalankan dalam pengabdian masyarakat ini.

Pendahuluan ini menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan prinsip ergonomi dapat meningkatkan produktivitas di SMK PAB 8 Sampali serta memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya merupakan inisiatif lokal, tetapi juga berpotensi menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertanggung jawab mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Melalui penyuluhan kepada para siswa SMK PAB 8 Sampali diharapkan tercipta ergonomi dapat meningkatkan produktivitas untuk memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan prestasi di lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini didesain untuk memastikan bahwa penerapan prinsip ergonomi di SMK PAB 8 Sampali dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, serta memungkinkan adopsi praktik-praktik yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan di lingkungan sekolah dapat dirancang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Tahap pertama, kami berkonsultasi dengan mitra untuk mengumpulkan data dan menelaah data yang diperoleh dengan cara langsung ke tempat mitra yang sudah ditentukan :
Tempat : SMK PAB 8 Sampali
Alamat : Jl. Medan - Sampali Road Gg. Ujung, Medan Estate
Waktu : Agustus 2023 – Desember 2023
Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan ergonomi di SMK PAB 8 Sampali. Ini melibatkan observasi langsung terhadap ruang kelas, perabotan, dan pola kerja guru serta siswa.
2. Penyuluhan dan Pelatihan
Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan sesi penyuluhan dan pelatihan kepada staf pengajar dan siswa tentang pentingnya ergonomi dalam meningkatkan produktivitas. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip ergonomi, teknik penyesuaian posisi duduk, dan tips-tips untuk mencegah cedera kerja.
3. Evaluasi Lingkungan Kerja
Tim melaksanakan evaluasi terinci terhadap ruang kelas, perabotan, dan peralatan yang digunakan di SMK PAB 8 Sampali. Hal ini melibatkan pengukuran dan analisis aspek-aspek ergonomis seperti ketinggian meja dan kursi, pencahayaan, serta tata letak ruangan.
4. Perubahan Infrastruktur
Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perubahan pada infrastruktur fisik seperti penyesuaian ketinggian meja dan kursi, penambahan peralatan ergonomis, dan peningkatan pencahayaan di ruang kelas.

5. Implementasi Pola Kerja Ergonomis
Selain perubahan infrastruktur, tim memberikan panduan kepada staf pengajar dan siswa untuk menerapkan pola kerja yang ergonomis, termasuk jadwal istirahat teratur, latihan peregangan, dan penggunaan teknologi dengan bijaksana.
6. Monitoring dan Evaluasi
Proses penerapan ergonomi terus dimonitor dan dievaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di SMK PAB 8 Sampali. Feedback dari staf pengajar dan siswa juga diambil untuk memperbaiki dan menyesuaikan strategi yang diterapkan.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Penerapan prinsip ergonomi di SMK PAB 8 Sampali mengikuti serangkaian langkah yang sistematis dan melibatkan berbagai tahapan. Pertama-tama, tim melakukan identifikasi kebutuhan dengan melakukan observasi mendalam terhadap kondisi ruang kelas, perabotan, dan pola kerja guru serta siswa. Hasil observasi ini membantu dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan ergonomis, seperti penyesuaian ketinggian meja dan kursi, serta tata letak peralatan. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan dan pelatihan kepada staf pengajar dan siswa tentang pentingnya ergonomi dan cara menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelatihan meliputi teknik-teknik penyesuaian posisi duduk yang ergonomis dan cara pencegahan cedera kerja. Setelah itu, dilakukan evaluasi lingkungan kerja melalui pengukuran dan analisis terhadap kondisi ruang kelas, pencahayaan, dan peralatan yang digunakan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan perubahan infrastruktur fisik seperti penyesuaian ketinggian meja dan kursi, penggantian peralatan yang tidak ergonomis, dan peningkatan pencahayaan di ruang kelas. Tim juga memberikan panduan kepada staf pengajar dan siswa untuk menerapkan pola kerja yang ergonomis, seperti jadwal istirahat teratur dan latihan peregangan. Terakhir, proses penerapan ergonomi terus dimonitor dan dievaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di SMK PAB 8 Sampali, dengan menggunakan feedback dari staf pengajar dan siswa sebagai landasan untuk perbaikan dan penyesuaian strategi yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan penerapan prinsip ergonomi ini dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Dari proses penerapan prinsip ergonomi di SMK PAB 8 Sampali, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, kesadaran akan pentingnya ergonomi dalam lingkungan kerja di kalangan staf pengajar dan siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan. Hal ini merupakan langkah awal yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Kedua, evaluasi terhadap lingkungan kerja menghasilkan temuan yang membantu dalam merancang perubahan infrastruktur yang lebih ergonomis. Melalui penyesuaian ketinggian meja dan kursi, penggantian peralatan yang tidak ergonomis, serta peningkatan pencahayaan di ruang kelas, kondisi kerja dapat ditingkatkan secara signifikan.

Ketiga, implementasi pola kerja ergonomis, seperti jadwal istirahat teratur dan latihan peregangan, membantu dalam meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan selama aktivitas belajar dan mengajar. Ini berdampak positif pada produktivitas dan kinerja secara keseluruhan.

Terakhir, proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan dalam penerapan prinsip ergonomi. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penerapan prinsip ergonomi di SMK PAB 8 Sampali memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas seluruh komunitas sekolah. Langkah-langkah ini juga dapat menjadi contoh yang baik bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kondisi kerja dan belajar.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan prinsip ergonomi di SMK PAB 8 Sampali mencakup peningkatan kesadaran melalui penyuluhan berkala, melibatkan siswa dalam proses pengembangan solusi ergonomis, merancang ruang kelas yang fleksibel, berkolaborasi dengan pakar ergonomi, membuat kebijakan resmi tentang ergonomi, dan melakukan evaluasi berkelanjutan untuk penyesuaian yang diperlukan. Dengan menerapkan saran-saran ini, SMK PAB 8 Sampali dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas di lingkungan belajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama, LPPM Universitas Potensi Utama, Kepala Sekolah, Guru dan SMK PAB 8 Sampali, serta kepada rekan-rekan yang memberikan ide, saran, komentar dan pendapat tentang peningkatan produktivitas dengan prinsip ergonomi.

REFERENSI

- [1] Dirhamsyah, M. (2022). Pelatihan K3 Kepada Juru Las Pada Usaha Bengkel Las CV. Alfazil Jaya. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 89-94.
- [2] Suhardi, B. (2008). Perancangan sistem kerja dan ergonomi industri. *Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- [3] Sutajaya, P. W. M. I. M. (2016). Ergonomi dalam pembelajaran menunjang profesionalisme guru di era global. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 82-96.
- [4] Azizah, Z., & Putri, A. R. S. (2023). IMPLEMENTASI ERGONOMI SARANA PRASARANA DALAM MENUNJANG PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SD ASSA' ADAH JAKARTA SELATAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5871-5880.
- [5] Sutadji, E., Nurmalsari, R., Nafiah, A., & Oktaviastuti, B. (2020). Peningkatan kualitas SDM Guru SMK dalam penerapan budaya belajar Ergonomis pada masa pandemic COVID-19. *Al Tijarah*, 6(3), 130-134.
- [6] Novrikasari, N., Lestari, M., Andarini, D., Camelia, A., & Rahmadini, A. F. (2022). Nyaman Belajar Semangat untuk Sekolah (Penerapan Ergonomi pada Siswa Sekolah Dasar). *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(2), 142-148.

-
- [7] Widiyanti, W., Nurmalasari, R., Sunaryo, N. A., Ramadhani, V. M., & Amanada, T. E. (2023, August). TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI DAN OPTIMALISASI PENERAPAN BUDAYA BELAJAR DAN BEKERJA ERGONOMIS BAGI WNI DI WILAYAH LADANG SAWIT MALAYSIA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS* (Vol. 2, No. 1, pp. 127-133).
 - [8] Al Atsary, H. A., & Komariah, A. (2021). Penerapan Prinsip Ergonomi dalam Perancangan Meja dan Kursi Belajar Kelas 1 SD (Studi Kasus pada Kelas 1 SDIT Al Madinah Sukoharjo). *SENRIABDI*, 225-232.
 - [9] Sinurat, S., Ginting, F., & Siagian, D. A. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN ERGONOMI TUBUH SAAT PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA TINGKAT II PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3837-3844.
 - [10] Hidayati, L. (2018). Kajian Ergonomi di Sentra Persiapan BCCT: Menggugah Minat Baca-Tulis Anak Usia Dini Melalui Penataan Lingkungan Belajar yang Ergonomis. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 127-142.